

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Mifta Nurjanah
Nim : 3201409082
Prodi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M. Pd
195207 211980 121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batang

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL I di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL I, kami banyak mendapatkan masukan berupa saran dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Ibu Dra. Dwi Yulianti, M.Si. selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs. Aris Setiadi, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Ibu Asteria Murbandari, S.Pd. selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberikan saran dan membimbing kami selama PPL berlangsung di sekolah latihan.
5. Bapak Supriyono, S.Pd, M.Or. selaku dosen koordinator
6. Bapak Drs. Sriyono M.Si selaku dosen pembimbing.
7. Ibu Siti Fatkhurrohmah, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran IPS yang telah membimbing kami dengan sabar dan penuh kasih sayang.
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Batang.
9. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

Penyusun menyadari bahwa pengetahuan yang penyusun miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Batang, Oktober 2012

Penyusun,

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Struktur Organisasi Sekolah	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP	5
E. Persyaratan dan Tempat	6
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	11
E. Faktor Penghambat dan Pendukung	11
F. Refleksi Diri	12
BAB IV PENUTUP	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting serta mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia yang profesional dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang tepat untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global .

Komponen – komponen pendidikan meliputi guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana dan komponen lain yang saling mendukung. Pembelajaran akan berhasil bila seluruh komponen yang ada saling bekerja sama dan saling menunjang. Bila salah satu komponen saja tidak bekerja dengan baik maka tidak akan memberi hasil yang optimal. Guru sebagai sebagai salah satu komponen pembelajaran, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Sehingga sebagai calon guru di tuntutan untuk mempersiapkan diri dan menggali kemampuan sebelum terjun ke sekolah nantinya

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan,yang meliputi PPL I, dan PPL 2. Program dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL I diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang dilakukan didalam lembaga pendidikan tersebut.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan dan menambah pengalaman bagi masing-masing mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan tersebut.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
- b. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
- c. Menumbuhkembangkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.
- d. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mahasiswa praktikan dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan terutama di sekolah latihan.

- c. Praktikan dapat memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah bersangkutan

2. Manfaat bagi sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan untuk memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang dan untuk referensi dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan sekolah.

3. Manfaat bagi Universitas negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan peneliti
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihannya. Praktik pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional

2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor
6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah terdapat dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terdapat mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Pegawai Tata Usaha Sekolah, Murid serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- b. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu. Seperti penyusunan perangkat KBM dan lain-lain.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan

kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Dan kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indicator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

6. Menyusun program tahunan
7. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indicator pencapaian dan sistem pengujian
8. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
9. Menyusun persiapan mengajar
10. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMPN 2 Batang beralamat Jl. RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan, Batang Telp. 39247. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012, dan PPL II dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Batang Kabupaten Batang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

(a). Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dan penerimaan dilakukan di SMP N 2 Batang pada tanggal 31 Juli 2012.

(b). Pengenalan Lapangan (Observasi)

Kegiatan pengenalan lapangan dilaksanakan di SMP N 2 Batang pada PPL I, yaitu pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I

(c). Pengajaran Terbimbing

Pengajaran model (terbimbing) dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya mahasiswa ikut masuk kelas. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas VIII. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain : Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dan diawasi oleh guru pamong

(d). **Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian praktik mengajar tersebut dilaksanakan pada hari Rabu 19 September 2012.

(e). **Bimbingan Penyusunan Laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu : guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM meliputi Program Tahunan (Prota) yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran., Program Semester (Promes) merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester., dan Silabus yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

4. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah ditentukan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat oleh praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E. Masing-masing kelas terdapat 4 jam pelajaran untuk setiap minggunya. Dalam proses pembelajaran, guru pamong mengamati cara mengajar praktikan dan dievaluasi diakhir pembelajaran. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

5. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

6. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan, apakah sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelah mengajar, tetap melakukan bimbingan yaitu meminta guru pamong untuk member kritik dan saran yang membangun. Selain bimbingan oleh guru pamong, praktikan juga mendapatkan Proses bimbingan yang berjalan lancar, sedangkan bimbingan dari Dosen Pembimbing terkait perangkat, metode dan model pembelajaran. Selain itu praktikan juga membuat silabus, prota, promes, KKM, analisis nilai, minggu efektif.

7. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

8. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian praktik mengajar tersebut dilaksanakan pada hari Rabu 19 September 2012.

9. Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP dan silabus yang akan digunakan, apakah sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Selain itu berkonsultasi juga tentang pembuatan Prota, Promes, dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan. Dan dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan

Faktor-faktor yang mendukung antara lain.

- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL.
- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- Proses bimbingan yang berjalan lancar

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat antara lain.

- Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya dalam proses belajar mengajar.
- Jauhnya jarak tempat praktik dengan kampus sehingga informasi dari kampus sulit diakses oleh praktikan

- Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas.

F. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa prodi kependidikan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot SKS sebesar 6 SKS yang dilaksanakan selama 3 bulan di sekolah latihan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dan mampu menyesuaikan diri nantinya dengan masyarakat. Kegiatan PPL ini merupakan usaha dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam mencetak tenaga pendidik yang professional. Penempatan sekolah latihan sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 2 Batang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli – 20 Oktober 2012.

PPL yang saya laksanakan pada SMP N 2 Batang yang beralamat di Jl RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang. SMP N 2 Batang berdiri pada tanggal 14 November 1979. SMP N 2 Batang ini memiliki misi Melaksanakan PBM secara efektif dan efisien yang terdiri dari Mengembangkan minat baca siswa dengan meningkatkan pengelolaan Perpustakaan, Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, Meningkatkan pendidikan dan kegiatan keagamaan, Membudayakan sikap ramah, tepat dalam berfikir dan bertindak, Menciptakan siswa berdedikasi tinggi, kreatif dan cinta almameter. SMP N 2 Batang saat ini memiliki 15 ruang kelas

Selama kegiatan PPL dilaksanakan dengan berbagai kegiatan (observasi). Sehingga praktikan dapat menulis refleksi diri sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran geografi

1. Kekuatan Pembelajaran Geografi

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMP N 2 Batang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan acuannya bahwa pembelajaran Geografi adalah: (a) Berguna meningkatkan pengetahuan tentang fenomena-fenomena geografi dalam konteks ruang dan waktu. (b) Mengembangkan pengetahuan sumber daya alam, peluang, dan keterbatasannya untuk dimanfaatkan. (c) Mengembangkan konsep dasar Geografi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, dan wilayah negara/dunia. (d) Menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar.

2. Kelemahan Pembelajaran Geografi

Dalam mata pelajaran Geografi adalah banyaknya materi yang kompleks yang meliputi ilmu alam dan sosial sehingga dalam pengajaran guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar konsep-konsep esensial dari tujuan pembelajaran geografi dapat diterima oleh siswa. Dalam kurikulum KTSP di tingkat SMP Alokasi waktu pembelajaran geografi masih belum mencukupi karena harus dibagi dengan mata pelajaran yang lain (IPS terpadu) sehingga banyak materi geografi yang tidak dapat tersampaikan secara lebih kompleks. Geografi merupakan ilmu yang selalu berkembang, sehingga seorang guru harus selalu update agar tidak kurang informasi dari peristiwa-peristiwa geografi yang terjadi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di SMP N 2 Batang dapat dikatakan baik. Sekolah menyediakan laboratorium IPA, laboratorium komputer.

Sarana dan prasarana lain yang mendukung antara lain seperti ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantor guru, ruang TU, kantor BP/BK, perpustakaan, mushola, dan lain-lain, sehingga kegiatan disekolah dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan administrasi juga sudah diselenggarakan dengan baik dan tersusun dengan rapi.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah ibu Siti Fatkhurohmah, S.Pd. Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan pengajaran disekolah latihan. Guru pamong yang telah ditetapkan sebagai guru pamong oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Batang merupakan guru yang sudah terpilih. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari kondisi lingkungan dan sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, sehingga kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Batang dapat dianggap baik. Hal ini dapat dilihat dari predikat “Sekolah Standar Nasional” dengan banyaknya prestasi yang telah dicapai baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan observasi, praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin hubungan atau interaksi dengan sesama warga sekolah. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Pengalaman ini merupakan suatu yang sangat berharga untuk praktikan agar menjadi refleksi dikemudian hari.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Adapun saran yang dapat diberikan yang bersifat membangun untuk kemajuan SMP Negeri 2 Batang adalah bahwa suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan mutu pendidikan, maka dari itu hendaknya SMP Negeri 2 Batang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran didalam kelas sehingga dapat menghasilkan lulusan yang terbaik. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong



Siti Fatkhurohmah, S.Pd
NIP 196407142006042004

Mahasiswa Praktikan



Mifta Nurjanah
NIM 3201409082

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai tanggal 20 Oktober 2012, praktikan menyimpulkan sebagai berikut.

- a. Praktikan mendapat banyak pengalaman dan mengetahui secara langsung kondisi di lapangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran.
- b. Dalam memberikan suatu pembelajaran seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal yang cukup (menguasai materi) terhadap hal yang ingin diajarkan.
- c. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai kesabaran yang lebih dalam menghadapi siswa-siswinya yang memiliki karakter berbeda-beda.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran bisa lebih ditingkatkan agar siswa bisa memperoleh hasil yang maksimal dan bisa berprestasi, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah sendiri.
2. Sekolah tempat praktik hendaknya dapat memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada mahasiswa praktikan dengan maksimal agar mahasiswa mampu melakukan praktik mengajar dengan baik. Hal tersebut hendaknya dilakukan karena mahasiswa praktikan masih memiliki kemampuan dan pengalaman yang terbatas atau masih minim, sehingga masih banyak membutuhkan bantuan.
3. Untuk pihak UNNES hendaknya melakukan monitoring dan melakukan koordinasi dengan sekolah latihan.